LAPORAN KINERJA
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
TAHUN ANGGARAN 2020

BADAN KARANTINA PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT.berkat rahmat dan petunjuk-Nya Balai Karantina Kelas II Gorontalo dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020. Laporan ini disusun sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan instansi selama 1 tahun terakhir. Laporan ini tidak sebatas pelaporan keuangan, lebih dari itu akan menghantarkan pembaca untuk dapat mengetahui hasil – hasil yang telah dicapai pada tahun 2020, analisis dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini merupakan wujud penerapan *Good Governance* sebagai langkah transparansi informasi dan semakin memantapkan keberadaan instansi ini sebagai bagian dari kepentingan Negara dan masyarakat Indonesia.

Akhir kata kami sampaikan bahwa seluruh pimpinan dan staf Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo bertekad dan secara konsisten melakukan perbaikan-perbaikan menuju kinerja yang lebih baik, serta senantiasa optimis dapat melaksanakan tugas perkarantinaan sebagai garda terdepan pertanian Indonesia.

Gorontalo, 31 Maret 2021

Kepala,

Ir. Muhammad Sahrir, MM
NIP. 196502231991031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR LAMPIRAN v

IKHTISAR EKSEKUTIF 1

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 4
C. Visi dan Misi 4
D. Organisasi dan Tata Kerja 5
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA 7

A. Sasaran dan Indikator Kinerja 7
B. Perjanjian Kinerja 16
C. Program, Kegiatan dan Output 17
D. Analisis Lingkungan Strategik 17

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 18

A. Capaian Kinerja Organisasi. 18
B. Realisasi Anggaran 42

BAB IV PENUTUP 44

BAB V LAMPIRAN 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Presentasi Capaian 5

Tabel 2. Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah 9

Tabel 3. Revisi Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah 15

Tabel 4. Perjanjian Kinerja 16

Tabel 5. Output, Pagu, dan Realisasi Anggaran 17

Tabel 6. Perkembangan Capaian dan Target IKSP 2020 19

Tabel 7. Data Terkait Penghitungan Capaian Indikator 20

Tabel 8. Indikator Kinerja BKP Kelas II Gorontalo 20

Tabel 9. Perkembangan Capaian IKSP 1 22

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSP 1 23

Tabel 11. Perkembangan Capaian IKSP 2 24

Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 2 25

Tabel 13. Perkembangan Capaian IKSP 3 26

Tabel 14. Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 3 27

Tabel 15. Perkembangan Capaian IKSP 4 28

Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 4 29

Tabel 17. Perkembangan Capaian IKSP 5 31

Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 5 32

Tabel 19. Nilai persepsi, interval IKM dst 33

Tabel 20. Perkembangan Capaian IKSP 6 34

Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 6 34

Tabel 22. Perkembangan Capaian IKSP 7 35

Tabel 23. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 7 36

Tabel 24. Perkembangan Capaian dan Target IKSP 2020 38

Tabel 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 39

Tabel 26. Realisasi Anggaran TA 2020 42

Tabel 29. Realisasi Anggaran per Kegiatan Utama 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 5
Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan Renstra K/L 7
Gambar 3. Trend Serapan Anggaran 2018 - 2020 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Responden dan Nilai IKM BKP Gorontalo 46

Lampiran 2. Data Penegakkan Hukum Tahun 2020 46

Lampiran 3. Temuan BPK atas Pengelolaan Keuangan 46

Lampiran 4. Temuan Itjend atas Impelementasi SAKIP 47

Lampiran 5. Temuan OPTK pada media pembawa 47

Lampiran 6. Temuan HPHK pada media pembawa 47

Lampiran 7. Rekapitulasi Penolakan Ekspor 48

Lampiran 8. Frekuensi Kegiatan Operaisional 48

Lampiran 9. Nilai SAKIP 49

Lampiran 10. Nilai Capaian Kinerja 49

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomerupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan Visi ”*Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan*” dan Misi *”Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), Mendukung terwujudnya keamanan pangan, Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, Memperkuat kemitraan perkarantinaan, Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik”.* Visi dan misi tersebut diwujudkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomelalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati yang tertuang dalam Renstra 2020– 2024 yang berlaku mulai 2020 - 2024 dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 68,41% serta nilai efisiensi 221,04%.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan	1495	6153	411,5 %
	IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah	100%
	IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	1 Jumlah	100%
	IKSP.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	12 Jumlah		
	IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 Jumlah	0 Jumlah	100 %
SASARAN PROGRAM 2: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima.	IKSP.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	84.5 Nilai	85.3 Nilai	100.9 %

SASARAN PROGRAM 3: Terkelolanya Pertanian Aecara Efisien dan Akuntabel	IKSP.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	89.48 Nilai	25.75 Nilai	28.77 %

Keterangan: *) data anomali

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IK) sudah melebihi target yang ditetapkan, sehingga masuk kategori sangat berhasil. Khususnya untuk capaian Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) 2, 4 dan 5 melampaui target lebih dari 200% (data anomali). Oleh karena itu capaian ini harus terus dipertahankan dan senantiasa ditingkatkan lagi.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perkarantinaan ditempatkan pada upaya melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati. Terkait dengan upaya ini maka peranan karantina meliputi aspek pengamanan pelestarian sumber daya hayati, pencegahan masuk/ tersebarnya HPHK/OPTK, kelestarian lingkungan, dan keamanan pangan yang sehat, utuh, dan halal.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tariff dan SPS digunaka sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisit ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontaloselaku Institusi Pemerintah yang menjalankan fungsi SPS atau Perkarantinaan Pertanian di Indonesia harus selalu melakukan upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, tingginya frekuensi lalulintas Komoditas Pertanian yang membawa konsekuensi semakin tingginya risiko masuk dan tersebarnya Hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomembantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalosenantiasa melakukan pembenahan secara internal (lingkup Badan Karantina Pertanian) maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait baik secara nasional maupun internasional) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Kementerian Pertanian yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung oleh Badan Karantina Pertanian.

Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis Kementerian Pertanian yang didukung Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontaloyaitu: 1) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional dengan indikator kinerja ”Rasio komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian”, 2) Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional dengan indikator kinerja ”Rasio kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian impor”, 3) Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Dampak Perubahan Iklim pada tanaman serta penyakit pada hewan dengan indikator kinerja ”Rasio penyebaran OPTK pada komoditas pertanian melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan dan Rasio penyebaran HPHK pada hewan melalui tempat pemasukan/pengeluaran yang ditetapkan”

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi terlaksananya misi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomelalui pelaksanaan kegiatan perkarantinaan baik pelayanan maupun dukungan regulasi dan manajemen di BKP Kelas II Gorontalo. Namun demikian kinerja BKP Kelas II Gorontalo tidak akan berjalan baik jika tidak terkalinnya sinergitas dengan instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Dalam Upaya menjadikan BKP Kelas II Gorontalo sebagai instansi pemerintah yang memberikan pelayanan secara baik, bersih, transparan dan akuntabel sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, maka perlu ditetapkan nilai – nilai budaya, maklumat dan komitmen pelayanan sebagai arah dan langkah tahapan yang perlu dituangkan dalam standar pelayanan publik dan dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BKP Kelas II Gorontalo dalam memberikan pelayanan:

1. Kedudukan

BKP Kelas II Gorontalo dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Karantina Pertanian.

2. Tugas

BKP Kelas II Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomenyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan hewan, tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
b. pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
c. peningkatan sistem perkarantinaan hewan dan tumbuhanh serta pengawasan keamanan hayati
d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
e. pelaksanaan administrasi Badan Karantina Pertanian; dan
f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

C. Visi dan Misi

1. Visi

Visi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontaloadalah "*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*".

Tangguh diartikan bahwa sebagai benteng terdepan, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontaloharus mampu melindungi pertanian Indonesia dari ancaman

masuk dan tersebarnya HPHK, OPTK serta Keamanan Hayati dengan menerapkan peraturan karantina secara tegas dan konsisten.

Terpercaya diartikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan karantina perlu mendapatkan kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui keterbukaan dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan keamanan hayati.

2. Misi

Dalam rangka mencapai VISI, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomenetapkan Misi yang harus dilaksanakan, yaitu:

a. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
b. Mendukung terwujudnya keamanan pangan;
c. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian;
d. Memperkuat kemitraan perkarantinaan;
e. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

D. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya BKP Kelas II Gorontalo didukung oleh unsur Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Karantina Tumbuhan dan Seksi Karantina Hewan sebagaimana yang tercantum pada Gambar 1.

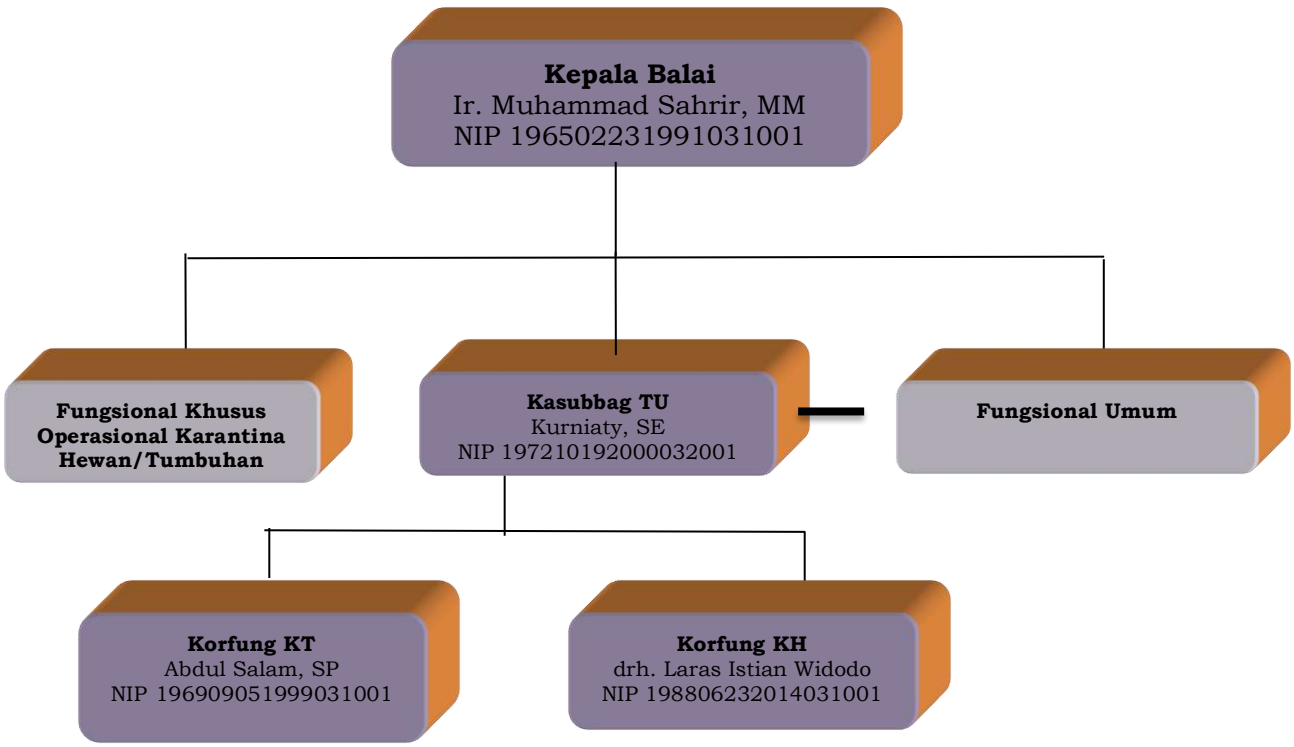

Gambar 1 Struktur Organisasi BKP Kelas II Gorontalo

E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. UU No. 16 tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. PP No. 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan;
4. PP No 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan;
5. PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis BKP Kelas II Gorontalo pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Badan Karantina Pertanian, maka Kepala BKP Kelas II Gorontalo menetapkan rencana strategis BKP Kelas II Gorontalo 2020 –2024 sebagai dasar acuan dalam penyusunan kebijakan operasional, program dan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelahaan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.

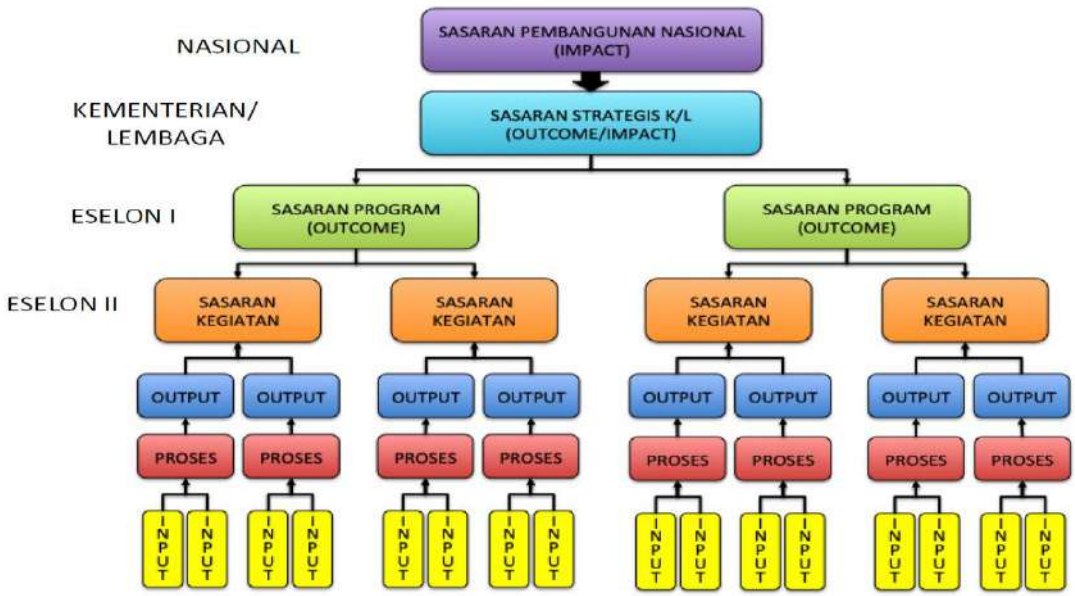

Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan Renstra K/L *(Sumber: Peraturan Menteri PPN/ Ka Bappenas No 5 Tahun 2019*

A. Sasaran dan Indikator Kinerja

Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah hal yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran. Renstra tersebut diterapkan mulai tahun 2020 – 2024 dengan tujuan dan indikator kinerja tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo pada Renstra 2020 - 2024 yaitu:
   a. Terjaganya Sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman HPHK dan OPTK;
   b. Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan;
   c. Terwujudnya daya saing komoditas pertanian bertaraf internasional;
   d. Terwujudnya dukungan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan;
   e. Terwujudnya pelayanan prima.

2. Indikator Kinerja Tujuan pada Renstra 2020 - 2024 yaitu:
   a. Persentase tindakan karantina terhadap temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati pada komoditas pertanian;
   b. Persentase Media pembawa yang memenuhi jaminan kesehatan (keamanan produk pertanian hewan dan tumbuhan) melalui sertifikasi karantina;
   c. Persentase komoditas ekspor pertanian yang memenuhi persyaratan ekspor negara tujuan;
   d. Persentase kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan perkarantinaan pertanian;
   e. Nilai IKM atas pelayanan Karantina.

Tabel 2. Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah / Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020 - 2024

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENGKARANTINAAN PERTANIAN DAN ENGAWASA KEAMANAN HAYATI UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN BERKELANJUTAN												**Badan Karantina Pertanian**	
KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KARANTINA PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI							**11.423.302.000**	**12.206.445.000**	**13.800.445.000**	**14.306.450.000**	**15.606.500.000**	**UPT KP**	
SASARAN PROGRAM: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat													
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 1 **Rasio tindakan karantina terhadap temuan OPTK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan**													
Sasaran Kegiatan 20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat													
IKSK.31	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan											BKP Gorontalo	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
	melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan												
	IKA.31.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*1.210.175*	*1.310.510*	*1.510.910*	*2.510.310*	*2.910.910*						seksi karantina hewan	
	IKA.31.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*12.047.778.247,9*	*15.300.778.247*	*20.300.979.247*	*40.300.979.247*	*80.300.979.247*						seksi karantina Tumbuhan	
IKSK.32	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran											BKP Gorontalo	
	IKA.32.2. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*						seksi karantina hewan	
	IKA.32.4. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*						Seksi Karantina Tumbuhan	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
	dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)												
IKSK.33	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran											BKP Gorontalo	
	IKA.33.2. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*						seksi karantina hewan	
	IKA.33.4. Jumlah temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*						Seksi Karantina Tumbuhan	
IKSK.34	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan											BKP Gorontalo	
	IKA.34.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*						seksi karantina hewan	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
	IKA.34.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan *hayati* nabati yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan	*258*	*300*	*380*	*490*	*580*						seksi karantina hewan	
IKSK.35	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21											BKP Gorontalo	
	IKA.35.1. Jumlah kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang dapat ditangani	0	0	0	0	0						Wasdak BKP Gorontalo	
	IKA.35.2. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Hewan yang dapat ditangani	0	0	0	0	0						Wasdak KH	
	IKA.35.3. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Tumbuhan yang dapat ditangani	0	0	0	0	0						Wasdak KT	
SASARAN PROGRAM 4 :Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima													
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 10 Nilai Reformasi Birokrasi (Nama UPT) Badan Karantina Pertanian													

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
Sasaran Kegiatan 26. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima													
IKSK.36	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo											BKP Gorontalo	
	IKA.36.2. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional KH	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*						seksi karantina hewan	
	IKA.36.3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal UPT	*84.5*	*8.45*	8.5	8.55	8.6						BKP Gorontalo	
	IKA.36.4. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Kepegawaian dan Tata Usaha	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*						Tata Usaha	
	IKA.36.5. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Keuangan dan perlengkapan	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*						Tata Usaha	
	IKA.36.6. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Program dan Evaluasi	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*						Tata Usaha	
	IKA.36.7. Tingkat Kesesuaian antara perencanaan dengan penganggaran	*80*	*81*	*82*	*83*	*84*						BKP Gorontalo	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
	IKA.36.8. Jumlah Dokumen Renstra, Rencana Kerja dan Anggaran	*1*	*1*	*1*	*1*	*1*						Tata Usaha	
SASARAN PROGRAM 5 : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel													
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 12 Nilai Kinerja Anggaran (Nama UPT) Badan Karantina Pertanian													
Sasaran Kegiatan 27. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel													
IKSK.37	Nilai Kinerja Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo											BKP Gorontalo	
	IKA.37.1. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)											BKP Gorontalo	
	IKA.37.2. Jumlah Laporan BMN	*18*	*18*	*18*	*18*	*18*						Tata Usaha	
	IKA.37.3. Jumlah Laporan keuangan	*12*	*12*	*12*	*12*	*12*						Tata Usaha	

Tabel 3. Revisi Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah / Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020 - 2024

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
Sasaran Kegiatan 20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat						
IKSK.31	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	***3883***	***3888***	***3893***	***3898***	***3903***
IKSK.32	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	***0***	***0***	***0***	***0***	***0***
IKSK.33	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	***0***	***0***	***0***	***0***	***0***
IKSK.34	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	***255***	***260***	***265***	***270***	***275***
IKSK.35	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	***0***	***0***	***0***	***0***	***0***
Sasaran Kegiatan 26. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
IKSK.36	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	***85***	***85.10***	***85.20***	***85.30***	***85.40***
Sasaran Kegiatan 27. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel						
IKSK.37	Nilai Kinerja Keuangan BKP	*89,48*	*89,84*	*90,21*	*90,57*	*90,93*

B. Perjanjian Kinerja

Target kinerja BKP Kelas II Gorontalo sesuai Renstra tahun 2020 – 2024 sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala BKP Kelas II Gorontalo dengan Kepala Badan Karantina Petanian Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3771	6153	411,5 %
	IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah	100%
	IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	1 Jumlah	100%
	IKSP.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	12 Jumlah		
	IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 Jumlah	0 Jumlah	100 %
SASARAN PROGRAM 2: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima.	IKSP.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	84.5 Nilai	85.3 Nilai	100.9 %
SASARAN PROGRAM 3: Terkelolanya Pertanian Aecara Efisien dan Akuntabel	IKSP.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	89.48 Nilai	25.75 Nilai	28.77 %

Keterangan: *) data anomali

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program sebagaimana Tabel 3. Selanjutnya dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja BKP Kelas II Gorontalo

IK	Nama Output	Satuan	Volume	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6
IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan					
IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran					
IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran					
IKSP.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan					
IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21					
IKSP.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo					
Kegiatan: Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati					
	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	Sertifikat	3771	691.265.000	668.951.921
	Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan (Layanan)	Layanan	1	314.010.000	304.731.767
	Pengawasan dan Penindakan (dokumen)	Dokumen	1	59.730.000	56.367.693
IKSP.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo					
Kegiatan: Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo					
	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (Layanan)	Bulan	12	505.210.000	491.070.819
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	Bulan	12	3.125.266.000	3.114.771.300
	Layanan Perkantoran (Layanan)	Bulan	12	6.727.821.000	6.640.685.023

D. Analisis Lingkungan Strategik

Perubahan lingkungan strategis yang cepat akan mempengaruhi kinerja penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan. Pengaruh lingkungan strategis tersebut berhubungan dengan kondisi internal dan eksternal Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II GorontaloTahun 2020 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2020,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2020 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2019)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2020 dengan standar di Kementerian Pertanian
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Sangat Berhasil : > 100%
B. Berhasil : 80 – 100%
C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST maupun laporan Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati serta Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Infromasi Perkarantinaan. Data dimaksud sebagai mana Tabel 4, yang memuat:

1. Data operasional perkarantinaan yang diperoleh dari aplikasi IQ-FAST,
2. Data penolakan komoditas ekspor oleh negara tujuan berdasarkan rekap data dari Pusat KH dan KHH serta Pusat KT dan KHN
3. Data penyelesaian kasus sampai dengan P21 berdasarkan rekap data dari Pusat KKIP,

4. Data temuan OPTK dan HPHK dari hasil pemantauan Pusat KH dan KHH serta Pusat KT dan KHN
5. Nilai AKIP berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal
6. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214 tahun 2017
7. Nilai IKM berdasarkan hasil survey IKM yang dilakukan UPT Karantina Pertanian tiap semester.

Perkembangan capaian Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) tahun 2020 secara lengkap sebagaimana tabel 6.

Tabel 6. Perkembangan capaian dan target IKSP 2020

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2020	% realisasi thd target th 2020	% realisasi thd target jangka menengah
IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Target IKSP.1	3771	-	-
	Realisasi IKSP.1	6153	163.16 %	158,4 %
IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP.2	0 Jumlah		
	Realisasi IKSP.2	0 Jumlah	100%	100%
IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP.3	2 Jumlah		
	Realisasi IKSP.3	1 Jumlah	100 %	100%
IKSP.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target IKSP.4	12 Jumlah		
	Realisasi IKSP.4	258 Jumlah	2150%	101 %
IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	Target IKSP.5	0 Jumlah		
	Realisasi IKSP.5	0 Jumlah	100 %	100%
IKSP.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP.6	84.5 Nilai		
	Realisasi IKSP.6	85.3Nilai	100.9 %	100.3%
IKSP.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP.7	89.48 Nilai		
	Realisasi IKSP.7	25.75 Nilai	28.78 %	28,78 %

Pengukuran Indikator Kinerja **revisi renstra** 2020-2024 menggunakan data sebagaimana Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2020

No	Parameter	Jumlah
	Pembebasan Impor KH = yang memenuhi syarat	0
	Pembebasan Impor KT = yang memenuhi syarat	0
	Sertifikasi Ekspor KH (HC)	0
	Sertifikasi Ekspor KT (PC)	258
	Pembebasan Domestik Masuk KH	904
	Pembebasan Domestik Masuk KT	2023
	Sertifikasi Dokel KH	1350
	Sertifikasi Dokel KT	1599
	Jml Pemeriksaan Impor KH	0
	Jml Pemeriksaan Impor KT	0
	Jml Pemeriksaan Domas KH	904
	Jml Pemeriksaan Domas KT	2023
	Jml Pemeriksaan Dokel KH	1350
	Jml Pemeriksaan Dokel KT	1599
	Penolakan ekspor KH	0
	Penolakan ekspor KT (NNC)	0
	Jml Kasus Karantina yang sampai P21	0
	Jml Kasus yang ditangani PPNS Karantina (P1/P2)	0
	Jenis temuan HPHK Gol I pd pemantauan (jumlah)	0
	Jenis temuan HPHK Gol II pd pemantauan (jumlah)	0
	Jenis temuan OPTK A1 pada pemantauan (jumlah)	0
	Jenis temuan OPTK A2 pada pemantauan (jumlah)	0
	Nilai Kinerja Keuangan	25.75
	Nilai IKM tahun 2020	85.3

Keterangan:

1. *sumber: IQ-FAST, Laporan Sekretariat Badan, Pusat KH & KHH, Pusat Kt & KHN, Pusat KKIP.*
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi yang ditangani oleh PPNS Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalodan mencapai P-21 (rincian terlampir).

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2020 adalah sebagaimana Tabel 8.

Tabel 8. Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
SASARAN PROGRAM 1:	IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat	3771	6153	411,5 %

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan			
	IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah	100%
	IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	1 Jumlah	100%
	IKSP.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	12 Jumlah	12 Jumalh	100%
	IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 Jumlah	0 Jumlah	100 %
SASARAN PROGRAM 2: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima.	IKSP.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	84.5 Nilai	83.6 Nilai	99,8 %
SASARAN PROGRAM 3: Terkelolanya Pertanian Aecara Efisien dan Akuntabel	IKSP.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	89.48 Nilai	25.75 Nilai	28.77 %

*Keterangan: *) data anomali*

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontaloadalah sebagai berikut:

1. **IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan**

   Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk/ keluar, untuk memastikan bebas HPHK atau OPTK. Target tahun 2020 adalah 100%, perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IKSP\ 1} = \left(\frac{\textbf{\textit{Jumlah komoditas KH dan KT yang masuk/ keluar sesuai dengan persyaratan}}}{\textbf{\textit{Total komoditas KH dan KT yang masuk melalui tempat pemasukan pengeluaran yang ditentukan}}}\right) \times \mathbf{100}\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\mathbf{IKSP\ 1} = \frac{(\mathbf{2254} + \mathbf{3622})}{(\mathbf{2254} + \mathbf{3622})} \times \mathbf{100}\% = \mathbf{100}\%$$

Tabel 9. Perkembangan capaian IKSP 1

Target dan Realisasi	2020	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.1	3771	
Realisasi IKSP.1	100%	163, 16 %

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko secara berkelanjutan;
2) Percepatan penetapan dasar hukum dan pedoman pelaksanaan tindakan karantina dalam rangka mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis untuk mengantisipasi peningkatan lalulintas media pembawa dan perubahan status serta situasi HPHK – OPTK dan keamanan hayati;
3) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional;
4) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini;
5) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional;
6) Peningkatan kompetensi pengujan laboratorium, analisis risiko terhadap HPHK/OPTK dan keamanan hayati;
7) Peningkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat pemasukan;
8) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.
9) Layanan prioritas terhadap pemasukan / impor melalui mekanisme *automatic release* maupun *rush handling.*

a. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
   Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 79.75% dengan nilai efisiensi 249.37% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSP. 1

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK1-Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	3.303.436.458,52	2.634.484.537,53	79.75%	249.37

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

b. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Program Peningkatan kualitas perkarantinaan pertanian dan pengawasan Kemanan Hayati;
   2) Pencapaian target karena pemeriksaan kesehatan dan keamanan hayati terhadap pemasukan dan pengeluaran media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung serta implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa ke dalam/ keluar wilayah Gorontalo terlaksana dengan baik.

2. IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melakukan sertifikasi kesehatan yang sebelumnya diperiksa persyaratannya terhadap media pembawa penghitungan indikator sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IKSP\ 2} = \frac{\textbf{Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan}}{\textbf{Jumlah sertifikasi antar area KH dan KT}} \times \mathbf{100}\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data lalulintas media pembawa dan pemberitahuan ketidaksesuaian selama tahun 2020 sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IKSP\ 2} = \frac{(\mathbf{0}+\mathbf{0})}{((\mathbf{2254}+\mathbf{3622}))} \times \mathbf{100}\% = \mathbf{0}\ \%$$

Tabel 11. Perkembangan capaian IKSP. 2

Target dan Realisasi	% realisasi thd target th 2020	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.2	0	
Realisasi IKSP.2	100 %	100 %

Keterangan: *) data anomali

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1) Penguatan regulasi antar área komoditas pertanian;
   2) Percepatan pelayanan sertifikasi komoditas pertanian melalui penerapan *inline inspection*;
   3) Penyediaan informasi teknis dalam rangka memenuhi persyaratan daerah tujuan;
   4) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi);

   Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
   1) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internacional;
   2) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait baik nasional maupun internacional;
   3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
   4) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
   5) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.

b. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
   Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 2 menunjukkan efisiensi sebesar 67.53% dengan nilai efisiensi 218.83% sebagaimana perhitungan pada tabel 12.

Tabel 12. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP. 2

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK2-Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan keamanan Hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan (Layanan)	2.060.413.312,12	1.391.461.391,12	67.53	218.83 %

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.
   2) Pencapaian target karena meningkatnya pengetahuan pengguna jasa terhadap persyaratan daerah tujuan, meningkatnya pengetahuan dan wawasan petugas karantina terhadap informasi teknis yang harus dipenuhi terhadap komoditas sehingga pemenuhan persyaratan daerah tujuan terlaksana dengan baik.
   3) Peningkatan mutu dan kesehatan komoditas pertanian;
   4) Kemudahan akses informasi terhadap persyaratan daerah tujuan.

3. IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK dan OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran

Temuan HPHK dan OPTK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnyaHPHK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$IKSP\ 3 = \left(\frac{Jenis\ \ Temuan\ HPHK}{Jumlah\ Pemeriksaan\ DM + DK} + \frac{Jenis\ \ Temuan\ OPTK}{Jumlah\ Pemeriksaan\ DM + DK + Ekspor)}\right) \times 100\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data Kasus pelanggaran perkarantinaan dan penyelesaiannya sampai P21 selama tahun 2020 sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$IKSP\ 3 = \frac{1}{6134} \times 100\% = 0.016\% \textbf{ = 100\%}$$

Tabel 13. Perkembangan capaian IKSP. 3

Target dan Realisasi	2020	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.3	1	
Realisasi IKSP.3	100%	100%

*) data anomali

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
1) Peningkatan kemampuan deteksi dan identifikasi HPHK/OPTK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia;
2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
3) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK/ OPTK;
4) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko;
2) Peninjauan kembali Peraturan Perundangan perkarantinaan secara berkesinambungan mengikuti perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK/ OPTK;
3) Penguatan kemampuan petugas dalam pengujian laboratorium dan analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:
a) mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
b) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional,

c) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
4) Peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium dan tempat pemeriksaan kesehatan.
5) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

b. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 3 menunjukkan efisiensi sebesar 67.53% dengan nilai efisiensi 218.83% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP. 3

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK3-Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	2.060.413.312,12	1.391.461.391,12	67.53	218.83 %

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Peningkatan Sistem Karantina Hewan /tumbuhan dan Keamanan Hewani/ Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati;
2) Regulasi yang selalu diperbaharui disesuaikan dengan perkembangan status dan situasi HPHK/ OPTK;
3) Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP HPHK/ OPTK ke dan pengiriman MP HPHK/ OPTK dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten.
4) Pencapaian target karena pemeriksaan kesehatan terhadap pemasukan media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung serta implementasi peraturan perkarantinaan terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia terlaksana dengan baik

4. **IKSP.4. Jumlah Komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan**

   Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah komoditas pertanian ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor dibanding jumlah ekspor komoditas pertanian yang disertifikasi. Penghitungan indikator sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IKSP\ 2} = \frac{\textbf{Jumlah pemberitahuan ekspor KH dan KT yang sesuai negara tujuan}}{\textbf{Jumlah sertifikasi ekspor KH dan KT}} \times \mathbf{100}\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data lalulintas ekspor media pembawa dan pemberitahuan ketidaksesuaian dari negara tujuan ekspor selama tahun 2020 sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IKSP\ 2} = \frac{(\mathbf{0} + \mathbf{258})}{(\mathbf{0} + \mathbf{258})} \times \mathbf{100}\% = \mathbf{100}\%$$

Tabel 15. Perkembangan capaian IKSP. 4

Target dan Realisasi	2020	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.4	12	
Realisasi IKSP.4	100%	101,17 %

Keterangan: *) data anomali

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1) Penguatan regulasi ekspor komoditas pertanian;
   2) Percepatan pelayanan sertifikasi ekspor komoditas pertanian melalui penerapan *inline inspection*;
   3) Penyediaan informasi teknis dalam rangka memenuhi persyaratan negara tujuan;
   4) Upaya pemenuhan protokol dalam rangka perluasan akses pasar ekspor komoditas pertanian;
   5) Penyediaan protokol ekspor untuk beberapa komoditas unggulan dalam pemenuhan persyaratan negara tujuan;
   6) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Badan Karantina dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi);
   7) Pengembangan teknik dan metoda pemeriksaan kesehatan dan keamanan hayati serta tindakan perlakuan terhadap komoditas pertanian yang akan di ekspor;

8) Penerapan dan pengembangan sertifikat elektronik dengan negara tujuan ekspor seperti Selandia baru, Belanda, Australia;
9) Kemampuan untuk memenuhi persyaratan fitosanitari negara tujuan ekspor yang mengalami perubahan antara lain: Uni Eropa dan Thailand.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Dukungan kebijakan pemerintah pusat dan daerah dalam aspek perkarantinaan (pemenuhan persyaratan negara tujuan), untuk mendukung akselerasi ekspor komoditas unggulan;
2) Meningkatkan kerjasama bilateral dalam kerangka SPS dengan negara tujuan ekspor sehingga komoditas pertanian Indonesia dapat diterima di pasar Internasional;
3) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internacional;
4) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait baik nasional maupun internacional;
5) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
6) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
7) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
8) Pemanfaatan hasil uji terap dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi tindakan karantina sebagai pendukung akselerasi ekspor.
9) Melakukan bimbingan teknis akselerasi ekspor.

b. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 4 menunjukkan efisiensi sebesar 95.50 % dengan nilai efisiensi 288.75% sebagaimana perhitungan pada tabel 12.

Tabel 16. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP. 4

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK4-Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Sertifikasi Karantina Pertanian Untuk Ekspor (Layanan)	691.265.000	22.313.079	3.23 %	58.07%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.
   2) Pencapaian target karena meningkatnya pengetahuan eksportir terhadap persyaratan ekspor negara tujuan, meningkatnya pengetahuan dan wawasan petugas karantina terhadap informasi teknis yang harus dipenuhi terhadap komoditas ekspor sehingga pemenuhan persyaratan negara tujuan terlaksana dengan baik.
   3) Peningkatan mutu dan kesehatan komoditas pertanian ekspor;
   4) Kemudahan akses informasi terhadap persyaratan negara tujuan.

5. IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan membandingkan jumlah kasus yang ada pada tahun 2020 dibanding jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus yang masuk pro-justisi, terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditetapkan serta ditangani oleh PPNS Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IKSP\ 5} = \frac{\boldsymbol{Jumlah\ kasus\ KH\ dan\ KT\ yang\ diselesaikan\ sampai\ tahap\ P21}}{\boldsymbol{Jumlah\ kasus\ pelanggaran\ KH\ dan\ KT\ yang\ terjadi}} \times \mathbf{100\%}$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data Kasus pelanggaran perkarantinaan dan penyelesaiannya sampai P21 selama tahun 2020 sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IKSP\ 5} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{0}} \times \mathbf{100\%} = \mathbf{100\%}$$

Tabel 17. Perkembangan capaian IKSP. 5

Target dan Realisasi	% realisasi th 2019 thd 2018	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.5		
Realisasi IKSP.5	100%	100 %

*) data anomali

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
1) Peningkatan kompetensi SDM karantina pertanian dalam bidang kewasdakan melalui workshop PPNS, Intelijen dan Polsus;
2) Dukungan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan melalui kerjasama yang tertuang dalam MoU;
3) Patroli bersama dalam rangka tindak lanjut perjanjian kerjasama dengan instansi terkait
4) Penguatan kerja sama perkarantinaan secara regional melalui BIMP-EAGA (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Phillipina) dan IMT-GT (Indonesia Malaysia Thailand *Growth Triangle*);
5) Peningkatan koordinasi kewasdakan regional dan nasional dengan instansi terkait penegakan hokum
6) Tersedianya pedoman pelaksanaan pengawasan dan penindakan

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
1) Penyusunan dan penyempurnaan regulasi dan pedoman kewasdakan.
2) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan.
3) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan
4) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI, BC, POS, Jasa Pengiriman dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
5) Pengembangan kerjasama bilateral perkarantinaan wilayah perbatasan (PNG, Timor Leste, Malaysia)
6) Pengembangan kerjasama bilateral perkarantinaan (Jerman, China, Itali, Maroco, Turki, EU, Sudi Arabia, Rusia, RDTL, Azarbaizan, Bosnia, Peru, dll)
7) Penguatan kerja sama perkarantinaan secara regional 31 anggota BIMP-EAGA (Brunei Darusalam, Indonesia, Malaysia dan Phillipina) dan IMT-GT (Indonesia, Malaysia, Thailand, Growth Triangle)
8) Penguatan pengawasan berbasis data elektronik melalui aplikasi SIWASDAK yang terintegrasi dengan IQ FAST dan sertifikat elektronik (E-Cert)
9) Penderasan informasi perkarantinaan melalui media informasi Badan Karantina Pertanian dalam rangka kegiatan Pre-emtif.

10) Update layanan prioritas

b. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 5 menunjukkan efisiensi sebesar 5.63% dengan nilai efisiensi 64.07% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 18. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP. 5

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	Pengawasan dan Penindakan (Dokumen)	59.730.0000	3.362.307	5.63	64.07

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, dan kegiatan kewasdakan di UPT;
2) Peningkatan kompetensi SDM kewasdakan melalui rapat koordinasi kewasdakan, rapat koordinasi dan evaluasi dengan instansi terkait, workshop, bimtek, pembinaan kewasdakan;
3) Dukungan TNI AD, TNI AL, POLRI, Bea Cukai, POS dan Jasa Pengiriman serta instansi terkait lainnya dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan;
4) Penguatan kerja sama perkarantinaan secara regional melalui BIMP-EAGA (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Phillipina) dan IMT-GT (Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle);
5) Pengembangan sistem pengawasan berbasis data melalui aplikasi IQ FAST dan sertifikat elektronik (E-Cert).

6. **IKSP.6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo**

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 14 (empat belas) unsur pada semester I dan 9 (sembilan) unsur pada semester II unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{14} = 0.071$$

Semester II

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ Penimbang$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM\ UKPP\ \times 25$$

Tabel 19. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

Semester	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I	1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)
	2	1,76 – 2,50	43,75 – 62,50	C (Kurang Baik)
	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B (Baik)
	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100,00	A (Sangat Baik)
Semester II	1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D (Tidak Baik)
	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
	3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
	4	3,533– 4,00	88,31 - 100,00	A (Sangat Baik)

Tabel 20. Perkembangan capaian IKSP. 6

Target dan Realisasi	% realisasi th 2020	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP. 6	84.5	
Realisasi IKSP. 6	99,05 %	98,35 %

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain:
1) Upaya peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK/OPTK dengan terus menerus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/wesite/sosial.
2) Penerapan SNI ISO 9001: 2008 untuk stándar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium dan SNI 37001:2016 Management sistem

Untuk meningkatkan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
1) Terus memperbaiki sistem pelayanan yang telah diperoleh yang dianggap sudah tidak sesuai dengan perkembangan jaman
2) Melengkapi fasilitas yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
3) Meningkatkan kompetensi SDM
4) Menyediakan fasilitas kepada pegawai yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
5) Meningkatkan inhouse training sistem pelayanan Karantina baik terhadap pengguna Jasa maupun terhadap internal pegawai

b. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar -0.33% dengan nilai efisiensi 49.18% sebagaimana perhitungan pada tabel 21.

Tabel 21. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP.6

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKSP.6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Karantina Pertanian	Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan	3.408.342.866	-11.160.200.25	-0.33	49.18

Kelas II Gorontalo					

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Penerapan SNI ISO 9001: 2008 untuk stándar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium dan SNI 37001:2016 Management sistem
   2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan

7. IKSP.7. Nilai Kinerja (NK) Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah. Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2019 yaitu sebesar 25,75 %. Sebagaimana Tabel 20.

Tabel 22. Perkembangan capaian IKSP. 7

Target dan Realisasi	% realisasi th 2020	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.7	-	28,7 %
Realisasi IKSP.7	28,7 %	28,7 %

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan karena
   1) evaluasi terhadap implementasi SMART PMK 249/2011 jo 214/2017 terkait output PLBN, layanan perkantoran, layanan dukungan manajemen Eselon I, metode uji laboratorium karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati.
   2) Diselenggarakan workshop Monev pengisian aplikasi SMART untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun (bulan Maret 2019) dalam rangka Peningkatan sumber daya manusia yang menangani monitoring dan evaluasi (monev)
   3) Melakukan bimbingan teknis pengisian aplikasi SMART secara aktif ke UPT melalui perjalanan dinas atau UPT datang ke kantor pusat untuk meminta bibingan pengisian aplikasi Monev
   4) Koordinasi dengan UPT untuk disiplin melakukan pengisian aplikasi SMART setiap bulan melalui media social (Whatsapp), telepon, email
   5) Setiap output mempunyai idikator output dan target volumen output setiap kegiatan dapat tercapai

6) Melakukan revisi penarikan dana jika terdapat realisasi yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana jadwal yang telah ditentukan
7) Membuat surat teguran kepada UPT yang tidak disiplin melakukan pengisian aplikasi SMART baik secara lisan, melalui media social, maupun secara tertulis

b. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
1) Diselenggarakan workshop Monev pengisian aplikasi SMART untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi SMART
2) Melakukan bimbingan teknis pengisian aplikasi Monev SMART secara aktif ke UPT untuk memberikan pemahaman pentingnya pengisian aplikasi SMART kepada struktura dan TOT terhadap operator sehingga diharapkan operator di UPT dapat mengajarkan ke operator cadangan di UPT.
3) Meningkatkan koordinasi dengan UPT untuk disiplin melakukan pengisian aplikasi SMART setiap bulan melalui media social Whatsapp
4) Dalam pengisian aplikasi Monev sebaiknya tidak tertumpu pada 1 orang operator namun sebaiknya lebih dari 1 operator sebagai bakeup jika operator utama berhalangan dan menghindari overload beban pekerjaan pada 1 orang pegawai
5) Memberikan sanksi kepada UPT yang tidak disiplin melakukan pengisian aplikasi SMART

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 7 menunjukkan efisiensi sebesar 10.61%. dengan nilai efisiensi 76.53% sebagaimana perhitungan pada Tabel 21.

Tabel 23. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSP. 7

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKSP.7. Nilai Kinerja (NK) Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	557.266.730	60.489.173	10.85%	77.14%
	Layanan Sarana dan Prasarana internal (layanan)	3.447.292.738,04	332.521.438,04	9.65%	74.11%
	Layanan Perkantoran (Layanan)	7.421.054.232,23	780.184.063,23	10.51%	76.28%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

d. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dilaksanakannya SPI terhadap Kegiatan pokok yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja melalui Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan, Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati serta Dukungan Manajemen.

Perkembangan capaian IKSP tahun 2020 secara lengkap sebagaimana tabel 24.

Tabel 24. Perkembangan capaian dan target IKSP. 2020

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	% realisasi thd target th 2020	% realisasi thd target jangka menengah
IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Target IKSP.1	-	-
	Realisasi IKSP.1	100%	163,16%
IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP.2	-	
	Realisasi IKSP.2	100%	100%
IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP.3	-	
	Realisasi IKSP.3	100%	100%
IKSP.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target IKSP.4	-	
	Realisasi IKSP.4	100%	101,17%
IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	Target IKSP.5	-	
	Realisasi IKSP.5	100%	100%
IKSP.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP.6		
	Realisasi IKSP.6	99,05 %	98,35 %
IKSP.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP.7	-	
	Realisasi IKSP.7	28,7 %	28, 7 %

Keterangan: *) data anomali

Hasil analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan pencapaian indikator kinerja menunjukkan bahwa dengan 7 Indikator Kinerja Keluaran sebagai mana jumlah IKU, maka efisiensinya mencapai 68,41% dengan nilai efisiensi 221,04%. rincian perhitungan seperti ditunjukkan pada Tabel 25.

Tabel 25. Efisiensi penggunaan sumber daya

Nama Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realiasai IKK (RIKK)	Persentase Realisasi Indikator Keluaran Kegiatan	CKK Peroutput	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi
IK1-Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	691,265,000	668,951,921	3771	6046	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	3771	11240	298	477.88	3,303,436,458.52	2,634,484,537.52
IK2-Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan keamanan Hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	691,265,000	668,951,921	1	1	Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan (Layanan)	3771	11240	298	298.06	2,060,413,312.12	1,391,461,391.12

IK3-Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	691,265,000	668,951,921	1	1	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	3771	11240	298	298.06	2,060,413,312.12	1,391,461,391.12
IK4-Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	691,265,000	668,951,921	12	12	Sertifikasi Karantina Pertanian Untuk Ekspor (Layanan)	12	12	100	100.00	691,265,000.00	22,313,079.00
IK5-Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	59,730,000	56,367,693	1	1	Pengawasan dan Penindakan (Dokumen)	1	1	100	100.00	59,730,000.00	3,362,307.00
IK6-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas II Gorontalo	3,439,276,000	3,419,503,067	84.5	83.74	Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan (Layanan)	1	1	100	99.10	3,408,342,866.75	(11,160,200.25)
IK7-Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	505,210,000	496,777,557	89.48	98.7	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (Layanan)	1	1	100	110.30	557,266,730.00	60,489,173.00
	3,125,266,000	3,114,771,300	89.48	98.7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	1	1	100	110.30	3,447,292,738.04	332,521,438.04

	6,727,821,000	6,640,870,169	89.48	98.7	Layanan Perkantoran (Layanan)	1	1	100	110.30	7,421,054,232.23	780,184,063.23

$$Efisiensi = \frac{\sum \text{(PAKixCKi)} - \text{RAKi}}{\sum \text{PAKi x CKi}} = \frac{2630026511993{,}15}{1799316895015{,}15} = 68{,}41\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (85{,}65/20 \times 50) = 221{,}04\%$$

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2020 sampai dengan 31 Desember 220 sebesar 98,7%. Hal ini karena dilakukan optimalisasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 26 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 27. Realisasi anggaran tahun 2020 sebesar 98,72% turun 1,13% dibandingkan tahun 2019 dengan serapan anggaran sebesar 99,85%. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2018–2020, seperti terlihat pada Gambar 3.

Tabel 26. Realisasi anggaran tahun 2020 per belanja

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	2.923.501.000	2.912.819.107	99,63%
52 Belanja Barang	5.374.535.000	5.248.988.116	97,66%
53 Belanja Modal	3.125.266.000	3.114.771.300	99,66%
Total	11.423.302.000	11.276.578.523	98,72%

Tabel 27. Realisasi anggaran per kegiatan utama

Kode	Program/Kegiatan/ Output	Pagu & Realisasi		Capaian Kinerja Output		
		Pagu DIPA	Realisasi	Target	Realisasi	Keterangan (Satuan Volume)
	BKP Gorontalo	**11.423.302.000**	**11.282.470.407**			
	Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati					
1821	***Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian***	***10.358.297.000***	***10.252.419.026***			
1821950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	505.210.000	496.777.557	6	6	Layanan
1821951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3.125.266.000	3.114.771.300	95	95	Unit
1821994	Layanan Perkantoran	6.727.821.000	6.640.870.169	12	12	Layanan
1823	***Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati***	***1.065.005.000***	***1.030.051.381***			
1823101	Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	691.265.000	668.951.921	3771	6153	SERTIFIKAT

1823102	Standar kualitas pelayanan perkarantinaan	314.010.000	304.731.767	7	7	LAYANAN
1823103	Pengawasan dan Penindakan	59.730.000	56.367.693	122	135	LAYANAN
	Jumlah	**11.423.302.000**	**11.282.470.407**			

Apabila melihat *trend* serapan anggaran tahun 2018 - 2020 antara target dengan realisasi polanya sudah cukup baik, namum memang di tahun 2020 terjadi penurunan, dikarenakan pandemic covid yang menyebabkan beberapa belanja 52 tidak terealisasi secara maksimal, seperti terlihat pada Gambar 3.

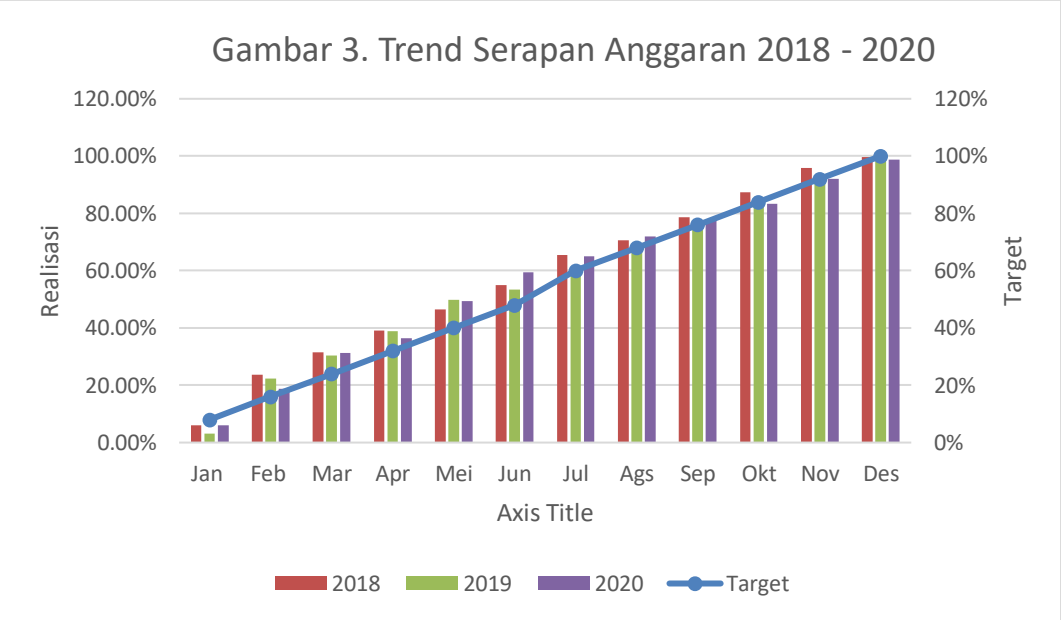

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalotahun 2019 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo berdasarkan target-target Indek Kinerja Utama (IKU). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalodalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil atau telah melebihi target. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.
Dalam rangka perbaikan kualitas dan kuantitas beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

1) Menerapkan SPI secara berkelanjutan dan memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya
2) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan
3) Penyusunan regulasi perkarantinaan yang implementatif di lapangan didukung dengan kapasitas sumber daya manusia yang memadai.
4) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantiaan yang professional dan terpercaya.
5) Peningkatan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
6) Penguatan kewasdakan untuk mencegah kasus-kasus pelanggaran terhadap aturan karantina, karena keterbatasan sumber daya dan petugas yang tidak sebanding dengan wilayah Indonesia yang harus dijaga serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan arti penting Karantina Pertanian.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Responden dan NIlai IKM Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2020

No	Pelayanan	Semester I		Semester II	
		Jml. Respond.	Nilai IKM	Jml. Respond.	Nilai IKM
1	Karantina Hewan dan Kehani				
2	Karantina Tubuhan				
	Jml. Resp. / Nilai Rerata				
	Nilai Rerata Semester I dan II				

Lampiran 2. Data Penegakan Hukum Tahun 2020 di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

NO	UPT	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	UU YANG DITEGAKAN	TINDAK LANJUT UPT
		Nihil	Nihil	

Sumber: seksi KH dan KT

Lampiran 3. Temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yang terjadi berulang

No.	Temuan BPK tahun 2019	Temuan BPK tahun 2020
	Nihil	Nihil

Sumber : Data Keuangan Dan Perlengkapan BKP Kelas II Gorontalo

Lampiran 4. Temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang

No.	Temuan BPK tahun 2018	Temuan BPK tahun 2019
	Nihil	Nihil

Sumber : Data Keuangan dan Perlengkapan BKP Kelas II Gorontalo

Lampiran 5. Temuan OPTK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2020

No.	Bulan	UPT	Negara /daerah asal	*Temuan*	Gol	Frek
		Nihil	Nihil	*Nihil*		
				Jumlah		

Sumber : Data Seksi Karantina Tumbuhan BKP Kelas II Gorontalo

Lampiran 6. Temuan HPHK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2020

No.	Bulan	Negara/ daerah asal	*Temuan*	Gol	Frek
1		Kab Gorontalo	Tilletia Tritici		
2		Kab. Gorontalo Utara	Tilletia Leavi		
3		Kab. Gorontalo Utara	Tilletia Cintroversa		

Sumber : Data Seksi Karantina Hewan BKP Kelas II Gorontalo

Lampiran 7. Rekapitulasi Penolakan Ekspor di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorotalo Tahun 2020

No	Tanggal	Neg. Tujuan	UPT	Komoditas	Alasan NNC	Tindak Lanjut	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
2.	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3.							

Sumber : Data Seksi Karantina Tumbuhan BKP Kelas II Gorontalo

Lampiran 8. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Pertanian tahun 2020

No	Kegiatan	Pemeriksaan				Pelepasan			
		Impor	Ekspor	DM	DK	Impor	Ekspor	DM	DK
1	Perkarantinaan Hewan dan Kehani			904	1350			904	1350
2	Perkarantinaan Tumbuhan dan Kehati		258	2023	1599		258	2023	1599
	Jumlah								

Sumber : IQ-Fast BKP Kelas II Gorontalo

Lampiran 9. Nilai AKIP Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo
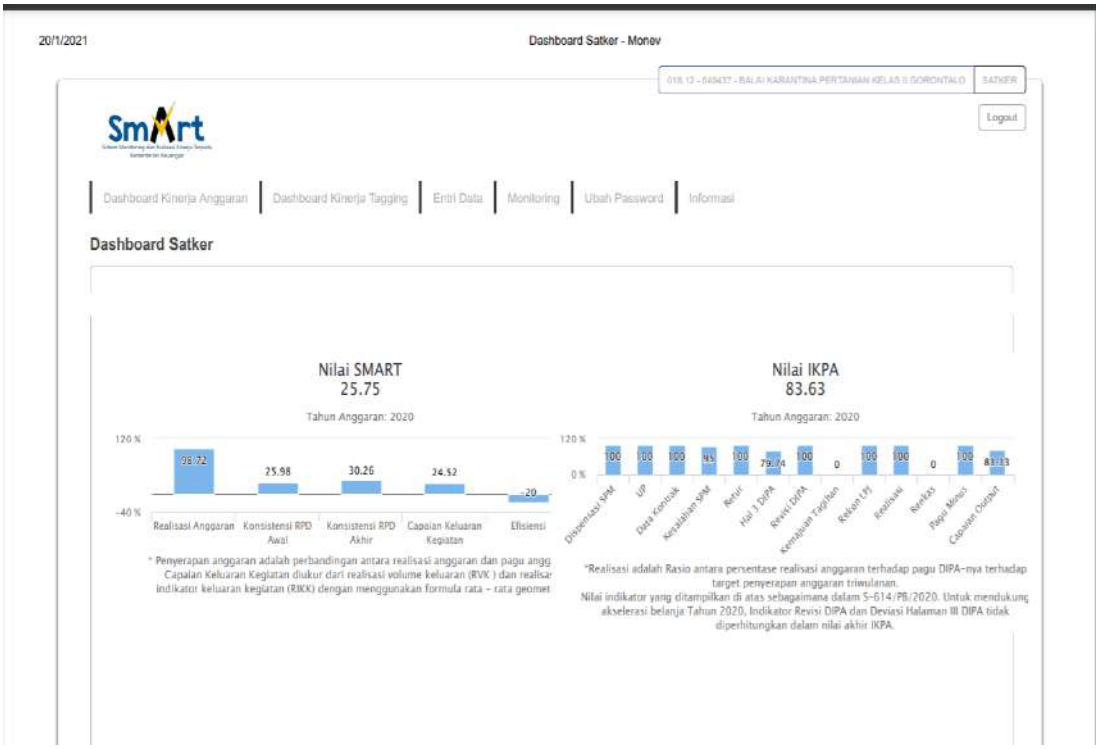
Lampiran 10. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO. 214/2017